

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian ini yaitu cross sectional. Pendekatan Cross Sectional yaitu penelitian yang membahas dinamika korelasi antara faktor dengan efek yang melalui cara pendekatan, pengumpulan data atau observasi dilakukan bersamaan secara satu waktu. Subjek penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan secara terhadap status karakter ataupun variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. (Budiharto 2012).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yaitu himpunan atau keseluruhan obyek dengan ciri yang sama (Rizki and Nawangwulan 2018). Populasi dalam penelitian ini siswa/i SMPN 4 Samarinda yang berjumlah 658 siswa/i. Jumlah keseluruhan populasi dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

**Tabel 3.1**

Jumlah Populasi siswa/I SMPN 4 Samarinda

KELAS VII

No	Kelas	Total
1.	VII 1	31
2.	VII 2	31
3.	VII 3	32
4.	VII 4	31
5.	VII 5	32
6.	VII 6	32
7.	VII 7	32
8.	VII 8	32
9.	VII 9	31
10.	VII 10	32
11.	VII 11	29
Jumlah		345

KELAS VIII

No	Kelas	Total
1.	VIII 1	31
2.	VIII 2	33
3.	VIII 3	33
4.	VIII 4	30
5.	VIII 5	31
6.	VIII 6	31
7.	VIII 7	32
8.	VIII 8	30
9.	VIII 9	30
10.	VIII 10	32
Jumlah		313
Jumlah Keseluruhan		658

*Sumber : Data Rekapitulasi siswa/I kelas VII-VIII SMPN 4 Samarinda Tahun*

*Ajaran 2021*

## 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari suatu populasi atau definisi objek yang lain dianggap dan diteliti untuk mewakili seluruh populasi penelitian tersebut (Rizki and Nawangwulan 2018). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan Metode *Simple Random Sampling* yaitu dengan teknik *Stratified Random Sampling*.

Sampel yang digunakan untuk kriteria inklusi dalam penelitian yaitu :

- a. Siswa/l kelas VII dan VIII yang bersekolah di SMPN 4 Samarinda
- b. Siswa/l yang bersedia untuk menjadi responden untuk penelitian

Sedangkan, kriteria eksklusi dalam penelitian, yaitu :

- a. Siswa/l yang tidak mau mengisi kuesioner pada saat waktu yang ditentukan
- b. Siswa/l kelas VII dan VIII SMPN 4 Samarinda yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

Perhitungan sampel dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut

(Lemeshow, 1997) :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

$n$  = Besar Sampel

$N$  = Jumlah Populasinya

$d$  = Tingkat presisi yang diinginkan sebesar 10% = 0,1

$p$  = Proporsi dalam populasinya = 0,5

$q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$

$Z$  = Tingkat kepercayaan sebesar 95% = 1,96

Berdasarkan dari rumus diatas maka besar sampel yang digunakan daam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 658 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(658 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 658 \cdot 0,25}{0,01 \cdot 657 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{631,9432}{7,5304}$$

$$n = 84$$

Metode pengambilan sampel ini dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu dengan teknik *Stratified Random Sampling* :

Keterangan :

X = Jumlah populasi pada setiap kelas

N = Jumlah seluruh populasi pada siswa/l SMPN 4 Samarinda

n = Jumlah sampel yang diinginkan setiap kelas

Ni = Sampel

**Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa/l	Sampel
1	VII 1	31/658x84	4
2	VII 2	31/658x84	4
3	VII 3	32/658x84	5
4	VII 4	31/658x84	4
5	VII 5	32/658x84	5
6	VII 6	32/658x84	5
7	VII 7	32/658x84	5
8	VII 8	32/658x84	5
9	VII 9	31/658x84	4
10	VII 10	32/658x84	4
11	VII 11	29/658x84	5
12	VIII 1	31/658x84	4
13	VIII 2	33/658x84	5
14	VIII 3	33/658x84	5
15	VIII 4	30/658x84	4
16	VIII 5	31/658x84	4
17	VIII 6	31/658x84	4
18	VIII 7	32/658x84	5
19	VIII 8	30/658x84	4
20	VIII 9	30/658x84	4
21	VIII 10	32/658x84	5
Total		658	94

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari persiapan sampai penyusunan laporan hasil kegiatan dari bulan April – Agustus 2021

#### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di SMPN 4 Samarinda, Jl.Ir.Juanda, Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kalimantan Timur.

### D. Definisi Oprasional

**Tabel 3.3 Definisi Oprasional**

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	Norma Subjektif (Variabel independen)	Norma subjektif yaitu persepsi mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Perilaku seseorang tergantung niat, kemudian niat dalam berperilaku tergantung dari sikap dan norma subjektif.	Kuesioner dengan Skor : 1.Favorable -SS : 4 -S : 3 -TS : 2 -STS : 1  2.Unfavorable -SS : 1 -S : 2 -TS : 3 -STS : 4	Skala ukur dikategorikan dengan cut off point -Nilai minimum : 10 -Nilai Maksimum : 40 -Nilai Median : 24 Sehingga dapat dikategorikan : -Kategori Baik $\geq 24$ -Kategori Tidak Baik $< 24$	Ordinal

2	Teman Sebaya (Variabel independen)	Teman sebaya adalah lingkungan remaja untuk bergaul dalam mengembangkan jati dirinya, terjalannya pergaulan antara remaja dengan teman sebayanya karena adanya interaksi satu sama yang lainnya.	Kuesioner Favorable -Ya : 1 -Tidak 0  Unfavorable -Ya : 0 -Tidak 1	Skala ukur dikategorikan dengan Cut Off Point -Nilai Minimum :1 -Nilai Maksimum : 9 -Nilai Median : 5 Sehingga didapatlam kategori : -Kategori baik $\geq 5$ -Kategori Perilaku tidak baik $< 5$	Ordinal
3	Perilaku Seks Bebas Pada Remaja (Variabel dependen)	Perilaku seks bebas pada remaja mengekspresikan seksual ringan : 1.Berpacaran 2.Berpegangan tangan 3.Berpelukan 4.Berciuman pipi  Perilaku seks berat : 1.Berciuman 2.Meraba bagian tubuh yang sensitif 3.Necking 4.Petting 5.Oral seks 6.Intercourse	Kuesioner	Skala ukur dikategorikan dengan Cut Off Point - kategori berat $\geq$ median 4 -kategori ringan median 4  (Hargiyanti dkk, 2016)	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengambil data di lapangan disebut dengan Instrumen Penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang norma subjektif dan juga teman sebaya dan dan

bahkan bermacam-macam perilaku seks bebas pada remaja di SMPN 4 Samarinda yang berada pada kelas VII dan kelas VIII dengan menggunakan format google form. Kuesioner yang digunakan yaitu adopsi dari penelitian yang sebelumnya dan sudah di modifikasi sesuai kebutuhan peneliti, kuesioner dibagi menjadi 3 sub yaitu :

1. Sub A, berisi mengenai identitas responden seperti inisial responden, kelas, jenis kelamin, usia responden, agama, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, tinggal bersama orang tua.
2. Sub B, Berisikan sebanyak 7 pertanyaan tentang perilaku seks bebas dengan skala guttman dengan penilaian perilaku seks berat  $> 4$ , dan perilaku seks ringan  $< 4$ .
3. Sub C, berisi tentang pertanyaan yang terkait norma subjektif dan teman sebaya. Norma subjektif berisikan sebanyak 7 pertanyaan tentang norma subjektif dengan skala Likert dengan penilaian baik  $> 24$ , tidak baik  $< 24$ . Dan teman sebaya berisikan sebanyak 10 pertanyaan tentang teman sebaya dengan skala Guttman dengan penilaian baik  $> 5$ , dan tidak baik  $< 5$ .

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas yaitu suatu indeks menunjukkan bahwa alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Rizki and



Nawangwulan 2018). Uji validitas yang dilakukan untuk menguji kuesioner yang telah dibuat dengan karakteristik penelitian yang hampir sama dengan sampel penelitian memanimalisir kesalahan. Untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian yang menggunakan skala guttman valid atau tidak validnya, menggunakan uji pearson product moment. Item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila jika :

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel = item pertanyaan valid

$r$  hitung  $<$   $r$  tabel = item pertanyaan dinyatakan tidak valid

a. Uji Valid Variabel Norma Subjektif

Uji validitas pada variabel norma subjektif ini yaitu menggunakan Pearson Product Moment. Dimana analisis pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total. Masing-masing pertanyaan yang berkolerasi signitifikan dengan skor total yang menunjukkan item-item tersebut dapat memberikan dukungan pada saat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Rumus Pearson Product Moment yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien kolerasi anatara variable x dan y

N = Jumlah Responden

$\Sigma x$  = jumlah skor butir soal

$\Sigma y$  = jumlah skor total soal

$\Sigma x^2$  = jumlah skor kuadrat butir soal

$\Sigma y^2$  = jumlah skor total kuadrat butir soal

**Tabel 3.5 Uji Valid Norma Subjektif**

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0.501	0.3494	Valid
2.	0.573	0.3494	Valid
3.	0.615	0.3494	Valid
4.	0.125	0.3494	Tidak Valid
5.	0.144	0.3494	Tidak Valid
6.	0.825	0.3494	Valid
7.	0.377	0.3494	Valid
8.	-0.330	0.3494	Tidak Valid
9.	0.498	0.3494	Valid
10.	0.681	0.3494	Valid

Nilai r hitung dicocokkan dengan nilai r tabel dimana product moment pada signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel 5%, maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Uji validitas yang dilakukan pada sekolah lain tetapi memiliki karakteristik yang sama yaitu di SMPN 7 Samarinda dengan jumlah responden yang diambil sejumlah 30% dari total keseluruhan yaitu

sebanyak 94 responden, maka responden yang diambil pada uji validitas ini sebanyak 30 responden. Dari 10 soal yang diuji validitas pada penelitian ini bahwa didapatkan bahwa 7 soal yang valid dikarenakan terdapat nilai hasil R hitung > R tabel. Sedangkan untuk 3 soal masuk dalam kategori tidak baik, sehingga tidak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas Variabel Teman Sebaya

Pengujian validitas adalah untuk mengukur butir soal dari instrument penelitian yang akan diujikan kepada responden penelitian ini. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa terdapat valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dan instrument ini menggunakan skala Guttman serta menggunakan teknik kolerasi *Point-Baserial*. Uji valid variabel pada teman sebaya menggunakan korelasi *point-baserial*. Uji validitas dengan rumus point baserial yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$R_{pbis}$  = Koefisien kolerasi point baserial

$M_p$  = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari kolerasi

$M_t$  = Mean skor total

$S_t$  = Simpangan baku

$P$  = proporsi subjek yang menjawab item

$q = 1 - p$

Tabel kriteria daya pembeda kolerasi point baserial sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Kolerasi Point Baserial**

Koefisien Kolerasi (r)	Keterangan
$0,40 \leq r < 1,00$	Soal baik
$0,30 \leq r < 0,40$	Terima dan diperbaiki
$0,20 \leq r < 0,30$	Soal diperbaiki
$0,19 \leq r < 0,00$	Soal ditolak

Uji validitas dilakukan di sekolah lain namun memiliki karakteristik yang sama yaitu SMPN 7 Samarinda dengan jumlah responden diambil sebanyak 30% dari total 94 responden, maka responden yang diambil sebanyak 30 responden. Dari 10 soal yang diuji dan semuanya valid.

c. Uji Valid Variabel Perilaku Seks Bebas

Pengujian validitas adalah untuk mengukur berapa banyak butir soal dari instrument penelitian tersebut yang diujikan kepada

responden penelitian tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dan juga instrument ini menggunakan skala Guttman serta menggunakan teknik kolerasi *Point-Baserial*. Uji valid variabel teman sebaya menggunakan korelasi *point-baserial*. Uji validitas dengan rumus point baserial.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$R_{pbis}$  = Koefisien kolerasi point baserial

$M_p$  = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari kolerasi

$M_t$  = Mean skor total

$S_t$  = Simpanga baku

$P$  = proporsi subjek yang menjawab item

$q = 1 - p$

Uji validitas dilakukan di sekolah lain namun memiliki karakteristik yang sama yaitu SMPN 7 Samarinda dengan jumlah responden diambil sebanyak 30% dari total 94 responden, maka responden yang diambil

sebanyak 30 responden. Untuk pertanyaan perilaku seks bebas dari 11 pertanyaan yang telah dilakukan uji valid didapatkan 3 soal tidak valid dan 8 soal valid dengan nilai koefisien korelasi di atas nilai 0,456.

## 2. Uji reliabilitas

Uji realibilitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan sudah sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Artinya sejauh manakah hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukannya pengukuran 2 kali atau bahkan lebih terhadap gejala yang sama, dengan memakai alat ukur yang sama juga(Rizki and Nawangwulan 2018).

Dalam uji reliabilitas untuk variabel norma subjektif menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian skor total

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan  $R$  hitung  $>$   $R$  tabel 5%. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil cronbach alpha sebesar 0,771 dimana  $R$  hitung  $>$   $R$  tabel yang artinya skala diterima dan 7 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi.

Sedangkan untuk uji reliabilitas pada variabel teman sebaya menggunakan perhitungan yang dilakukan dengan metode koefisien rumus (KR-20) atau (KR-21) dengan taraf 95%. Untuk mengukur reliabilitas tes penelitian ini menggunakan rumus KR-20. Karena skor tes dikotomi yaitu untuk jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Adapun rumusnya yaitu:

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas tes

$k$  = banyaknya butir soal yang sah

$v_t$  = varian total

$p$  = proporsi subyek yang menjawab soal benar

$q$  = proporsi subyek yang menjawab soal salah

$\Sigma pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel ini menggunakan Kuder-Richardson (KR-20) didapatkan hasil 0,873046 sehingga nilai reliabilitas pada variabel teman sebaya ini masuk dalam kategori realibilitas tinggi.

Dan untuk variabel perilaku seks bebas menggunakan perhitungan dilakukan dengan metode koefesien rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) atau *Kuder-Richardson* (KR-21) dengan taraf 95%. Hasil uji reliabilitas dengan metode koefesien rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) atau *Kuder-Richardson* (KR-21) pada variabel perilaku seks bebas mendapatkan hasil 0,70 sehingga masuk dalam tingkat reliabilitas tinggi. Kriteria pengujian reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai KR-20 atau KR-21  $\geq 0,70$

**Tabel 3.8 tingkat Reliabilitas**

<b>Koefisien Korelasi (r)</b>	<b>Keterangan</b>
$0,8 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,6 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,4 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,2 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah



## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti ini melakukan pengumpulan data dengan memberi kuesioner pada remaja secara langsung yang merupakan remaja yang bersekolah di SMPN 4 Samarinda.

### **a. Data Primer**

Yaitu data yang didapatkan oleh peneliti langsung pada saat berlangsungnya penelitian tersebut (Arikunto 2010). Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dengan melakukannya wawancara secara langsung dengan siswa/ kelas VII dan kelas VIII di SMPN 4 Samarinda.

### **b. Data Sekunder**

Yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung dari penelitian tersebut (Arikunto 2010). Data sekunder pada penelitian ini yaitu didapat dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) di Kota Samarinda yang berkaitan dengan kelurahan tertinggi masalah HIV/AIDS dan serta seks bebas dan SMPN 4 Samarinda mengenai data rekapitulasi jumlah siswa/ kelas VII dan VIII yaitu 658 siswa/ l.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

Editing yaitu pengecekan pada kelengkapan dan kesesuaian jawaban kuesioner, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

#### b. Coding

Coding yaitu kegiatan pengkodean pada atribut variabel agar memudahkan penulis dalam memudahkan penulis dalam melakukan pengolahan data.

#### c. Processing

Processing yaitu data yang sudah dicoding dimasukkan kedalam program pengolahan data dikomputer yaitu SPSS.

#### d. Cleaning

Cleaning yaitu pengecekan kembali terhadap data-data yang telah dimasukkan kedalam program SPSS agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara data komputer.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis ini gunanya untuk mengetahui distribusi frekuensi dan juga proposi untuk mendeskripsikan variabel independen (norma subjektif dan teman sebaya) serta variabel dependen (perilaku seks bebas pada remaja di SMPN 4

Samarinda) yang diteliti. Hasil analisis penelitian ini disajikan berbentuk narasi singkat dan tabel.

#### b. Analisis Bivariate

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis penelitian dengan melalui cara mengetahui hubungan antara variabel independen (Norma Subjektif dan Teman Sebaya) dengan variabel dependen (Perilaku seks bebas pada remaja di SMPN 4 Samarinda). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p=0,05$ ) untuk menguji hubungan norma subjektif dan teman sebaya dengan perilaku seks bebas pada remaja dengan bantuan SPSS.

### I. Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini melalui tahap-tahap antara lain :

1. Pembekalan tentang penyusunan proposal dan skripsi
2. Melakukan survei pendahuluan dan pembuatan proposal
3. Meminta izin kepada pihak SMPN 4 Samarinda
4. Melakukan permohonan izin untuk meminta data siswa/l
5. Menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian
6. Melakukan seminar proposal

7. Pemberian kuesioner kepada siswa/I SMP Negeri 4 Samarinda
8. Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah didapat dari responden
9. Melakukan interpretasi data yang telah dianalisis dan juga diolah
10. Memaparkan hasil penelitian didalam penulisan skripsi
11. Melakukan seminar hasil untuk penulisan skripsi

## **J. Etika Penelitian**

Menurut Kemenkes 2017 dalam (Handayani 2018) prinsip atau etika penelitian ada 3 yaitu :

1. Menghormati harkat martabat manusia, bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia yaitu sebagai pribadi yang memiliki kebebasan untuk memilih ataupun berkehendak dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.
2. Berbuat baik dan tidak merugikan orang lain  
Peneliti wajib yang meminimalkan kerugian bagi orang yang terlibat dalam penelitian tersebut
3. Keadilan  
Peneliti wajib memperlakukan setiap orang dengan moral yang layak dan benar dalam memperoleh haknya.

